

**LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MEDIA VIDEO PADA MATERI SEL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI



Oleh:
Mohammad Alim Shodiqin
Nim: T20188008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MEDIA VIDEO PADA MATERI SEL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi



Oleh:

Mohammad Alim Shodiqin

Nim: T20188008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MEDIA VIDEO PADA MATERI SEL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Oleh:

Mohammad Alim Shodiqin

Nim: T20188008

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Disetujui Pembimbing:



Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si.

NIP: 198212152006042005

**LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN
MEDIA VIDEO PADA MATERI SEL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Biologi

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua



Heni Setyawati, S.Si., M.Pd.
NIP: 198707292019032006

Sekretaris



Rosita Fitrah Dewi, S.Pd., M.Si.
NIP: 198703162019032005

Anggota :

1. Mohammad Kholil, M.Pd. ()
2. Dr. Wiwin Maisyarah, M.Si. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

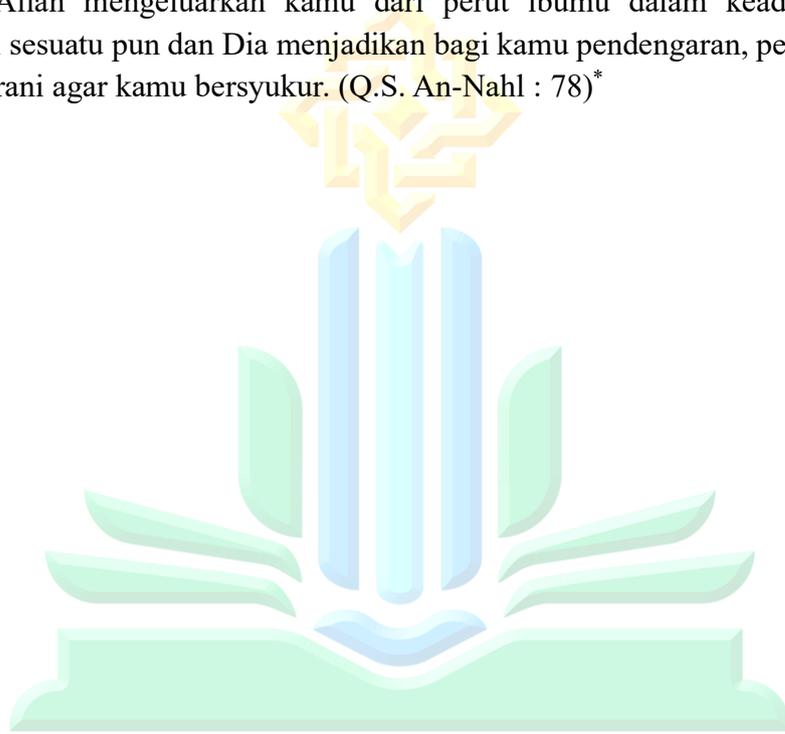


Dr. H. Abdul Muis, S.Ag, M.Si.
NIP: 197304242000031005

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur. (Q.S. An-Nahl : 78)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al Quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV Toha Putra. 1989

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada Mohammad Ilham dan Sudarti, yaitu ayah dan ibu saya yang selalu mendoakan memberi dukungan dan membesarkan saya. Bizidniatul Khimairoh, Siti Saidah, Ahmad Faruq Al ghifari, Mohammad Dzakhir Asy'ari yang merupakan adik-adik saya yang memberi dukungan kepada saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Illahi Rabbi, Allah Azza Wajallah, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yakni skripsi yang berjudul “Analisis Aktivitas Dan Prestasi Belajar Biologi Siswa Pada Sekolah Berbasis Pondok Pesantren di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Kabupaten Jember”. Shalawat dan salam selalu tecurah limpahkan terhadap baginda akhiruz zaman Rasullullah SAW, yang telah membimbing dan mengarahkan umatnya dari gelap menuju terang.

Dengan selesainya penelitian ini, tentunya tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Namun kiranya hanya doa yang dapat penulis panjatkan untuk segala dukungan yang tidak akan ternilai harganya. Semoga amal ibadahnya diterima dan mendapatkan balasan yang terbaik di sisi-Nya. Dan ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Muis, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.

3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan pendidikan sains yang telah memberikan semangat motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Ibu Dr. Wiwin Maisyaroh, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Tadris Biologi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus dosen pembimbing saya yang sudah memotivasi, dengan sabar dan telaten serta senantiasa memberikan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Heni Setyawati, S.Si., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Seluruh Dosen Tadris Biologi yang memberikan ilmu dan waktunya.
7. Teman-teman Tadris Biologi Angkatan 2018 yang telah menemani masa studi hingga tahap ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang baik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa selalu ada celah dan kekurangan dalam setiap upaya manusia, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penulis selalu membuka diri untuk menerima saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.

Jember, 4 juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Mohammad Alim Shodiqin, 2025: Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi SMA.

Kata Kunci: Efektivitas, Literature Review, media Video, sel, Hasil Belajar, Biologi.

Perkembangan teknologi dibidang pendidikan semakin maju, salah satunya dalam bentuk penggunaan media video. Penelitian tentang pengembangan dan penggunaan media video semakin banyak dilakukan pada pembelajaran biologi.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana efektifitas penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada materi sel dalam pembelajaran biologi di tingkat sekolah menengah ke atas (SMA) berdasarkan literature yang ada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berdadarkan literature efektifitas penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada materi sel dalam pembelajaran biologi di tingam semokal menengah ke atas (SMA)

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Studi Kepustakaan adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer melalui beberapa tahapan berupa identifikasi literature, string pencarian, seleksi data, ekstraksi data, dan sintesis data. Kemudian data yang terkumpul di analisis dengan teknik *Content Analysis*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berupa video terhadap materi sel dalam pembelajaran biologi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan peningkatan nilai post-test dari beberapa penelitian, dan presentase yang tinggi dalam uji keefektifan pada literature yang telah di review. Video adalah media yang paling efektif digunakan dalam pembelajaran biologi dengan beberapa kombinasi menggunakan model pembelajaran ataupun software maupun teknologi pendukung lainnya, dibandingkan dengan media gambar, media tulis, dan media riil. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan video dalam pembelajaran Biologi pada materi sel lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran biologi yang hanya menerapkan model pembelajaran saja tanpa menggunakan media berbasis video.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Sumber Data.....	37
C. Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN	42
A. Efektivitas Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel	47

BAB V PENUTUP	61
A. Simpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Sumber Data Penelitian.....	43
Tabel 4.2 Bentuk Pengembangan Media Video	51
Tabel 4.3 Integrasi Media Video	55



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sudah memasuki era revolusi industri 4.0 atau sering juga disebut era disrupsi yaitu masa tempat terjadinya perubahan secara masif akibat inovasi di semua bidang kehidupan, baik bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, termasuk perubahan dalam bidang pendidikan. Salah satu perubahan yang terjadi dari era disrupsi adalah kemajuan ilmu pengetahuan yang banyak menghasilkan teknologi baru.¹ Hal ini dibuktikan dengan adanya satuan pendidikan yang menerapkan teknologi digital dalam pembelajaran untuk membantu pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik, menghadirkan peristiwa yang jarang terjadi, menunjukkan peristiwa yang berbahaya atau di luar jangkauan dan dapat memudahkan siswa dalam memahami materi-materi yang sifatnya abstrak.² Pendidikan menjadi aspek yang memiliki peran penting untuk menyiapkan generasi dalam menghadapi tantangan di era disrupsi. Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu penguatan kebijakan di bidang pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mampu bersaing secara global. Hal ini penting dilakukan karena

¹ Fadia Puja Ainun et al., Identifikasi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi, *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol 6, No. 1, (2019), h. 1573.

² Tri Anita and Febrianto Wisnu Nugraha, Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Digital pada Masyarakat, *Cendekia*, Vol 1, No. 1, (2022), h. 25.

berdasarkan hasil IMD World Competitiveness Digital Ranking yang bertujuan mengukur daya saing sumber daya manusia dan kesiapan negara di dunia untuk mengadopsi dan mengeksplorasi teknologi digital, secara keseluruhan, Indonesia menempati posisi ke 51 dari 63 negara yang mengikuti survei IMD.³

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mewujudkan proses pembelajaran supaya siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya baik spiritual, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan.⁴ Penyelenggaraan pendidikan difokuskan pada keberhasilan siswa dimasa yang akan datang. Potensi dan keterampilan harus dimiliki oleh setiap siswa dalam menjalani kehidupan di masyarakat agar mampu meningkatkan SDM yang sesuai dengan perkembangan zaman. Keterampilan yang menjadi fokus kompetensi pembelajaran pada Abad 21 adalah keterampilan dalam menguasai media Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), guna membekali kebiasaan diri siswa untuk berperilaku dan berfikir ilmiah yaitu kritis, kreatif, dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pendidikan tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar, karena belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan seseorang dalam mencapai tingkat perubahan yang lebih tinggi, proses pembelajaran ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu formal dan nonformal. Ada tiga aspek yang meliputi

³ International Institute for Management Development, "IMD World Digital Competitiveness Ranking 2022", *IMD World Competitiveness Center*, (2022), h. 29.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

⁵ E. Y. Wijaya, D. A. Sudjimat, dan A. Nyoto, Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 2016, Vol 1, h. 277.

lingkungan formal yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (kemampuan), dan yang terakhir adalah psikomotor (keterampilan). Dari ketiga aspek tersebut terdapat beberapa faktor pendorong di dalamnya yaitu minat, bakat, kondisi sosial ekonomi, dan kecerdasan.⁶

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, transformasi dalam bidang penelitian dan pembelajaran sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan di era disrupsi ini. Peran penelitian sebagai pusat informasi yang sistematis atas suatu permasalahan telah banyak menciptakan berbagai teori baru dalam mendukung perkembangan sumber daya manusia.⁷ Berbagai pihak yang berkepentingan seperti guru, siswa, mahasiswa, orang tua, dan para peneliti dapat memperoleh informasi sehingga membantu mereka dalam memahami, memecahkan, dan mengantisipasi permasalahan.

Salah satu cara untuk mendorong prestasi akademik secara efektif adalah melalui penggunaan alat bantu pembelajaran atau yang biasa dikenal dengan media pembelajaran. Selain metode dan pendekatan, media memegang peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Diantara berbagai macam media pembelajaran yang ada, komputer merupakan media pembelajaran yang paling mudah dan lebih ideal tentunya selain yang biasa digunakan oleh peserta didik yaitu buku. Dengan komputer, pendidik dapat membuat sebuah media pembelajaran yang inovatif karena komputer memiliki keunggulan dari media

⁶ Ahmad Darlis, *Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal*, *Jurnal Tarbiyah* 24, no. 1 (2017). h. 5.

⁷ Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Malang: UB Press, 2020), h.7.

pembelajaran Pertama, komputer yang lain. bekerja berdasarkan program yang telah dirancang sehingga memiliki keleluasaan untuk beradaptasi dengan masalah yang sedang dipecahkan. Kedua, komputer kemampuan memiliki menggabungkan komponen audio dan visual. Ketiga, komputer dapat melakukan operasi logika dan aritmatika, memproses data, dan mengirimkan data sesuai kebutuhan. Keempat, komputer, dimungkinkan dengan untuk melakukan perbaikan atau perbaikan tanpa batas berkali-kali. Suatu materi pembelajaran dikatakan multimedia jika di dalamnya terkandung unsur unsur multimedia yang lengkap meliputi audio, animasi, video, teks dan grafik.⁸

Di era digital seperti sekarang, teknologi pendidikan telah berkembang pesat, dan salah satu inovasi yang terbukti efektif adalah penggunaan media pembelajaran video. Video pembelajaran mampu memvisualisasikan struktur sel, proses metabolisme, dan mekanisme seluler yang tidak dapat diamati secara langsung dengan mata telanjang. Beberapa penelitian dilakukan tentang pembelajaran berbasis video alah satunya oleh Khairani et, al (2019) yang melakukan studi meta-analisis tentang pengaruh video pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik yang menyatakan “peserta didik mendapatkan hasil belajar yang bisa dibilang memuaskan, hal ini dibuktikan dengan hasil rata rata sebesar 85.30% dari indikator aspek penilaian yang terkait hasil belajar dan menunjukkan pada kriteria sangat tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa media

⁸ Firdhatul Nisa, Pengaruh Media Pembelajaran Biologi Berbasis 3d Pada Materi Sel Kelas Xi Sma Muhammadiyah 4 Surabaya, *Journal of Science, Education and Studies*, Vol. 2, No. 2, (2023), h. 26.

pembelajaran video mempunyai hubungan dominan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik”.⁹

Berdasarkan Pew Research Center (2023) generasi muda saat ini atau yang lebih dikenal dengan sebutan Generasi Z merupakan generasi digital yang memiliki karakteristik unik dalam mengonsumsi konten digital. Data terbaru menunjukkan bahwa 98% Gen Z mengakses konten video setiap hari, dengan 82% lebih memilih video sebagai sarana belajar dibandingkan teks.¹⁰ Fenomena ini menciptakan peluang besar bagi pendidik untuk memanfaatkan video pembelajaran sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran biologi.

Biologi sendiri merupakan ilmu kehidupan jika dilihat dari asal katanya dalam bahasa Latin yaitu bios (hidup) dan logos (pengetahuan). Biologi mengkaji ragam dan objek dari berbagai tingkat organisasi kehidupan dan interaksinya dengan faktor-faktor lingkungan. Ilmu ini memiliki cakupan yang luas yakni dari proses kimia di dalam tubuh sampai konsep ekosistem dan perubahan iklim.¹¹ Menurut Kusuma (2017) mata pelajaran biologi merupakan salah satu materi yang sulit dan membosankan, karena banyak menghafal, konsep materi yang bersifat abstrak dan banyak nama ilmiah, serta terdapat materi yang membutuhkan perhitungan sistematis. Tidak hanya siswa, bahkan terkadang guru kesulitan untuk menyampaikan materi agar mudah dipahami

⁹ Miftahul Khairani, Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Biolokus*, Vol. 2, No. 1, 2019. h 164

¹⁰ Pew Research Center. (2023). Gen Z and Digital Learning Landscape

¹¹ Ferdinan, Fictor & Moekti Ariebowo. *Praktis Belajar Biologi*. (Jakarta: Visindo Media Persada, 2009)

siswa. Hal tersebut dapat disebabkan beberapa faktor seperti kompleksitas materi dan penggunaan istilah asing yang cukup banyak, umumnya guru masih menggunakan strategi pembelajaran ceramah dan tidak dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang diberikan oleh guru.¹²

Materi sel adalah salah satu materi pada mata pelajaran biologi kelas XI SMA semester ganjil. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Vidia Ramadanti (2022) menunjukkan bahwa siswa merasa kesulitan dalam memahami materi sel, hal ini ditunjukkan dari beberapa data hasil penelitian yang mana Tingkat kesulitan belajar peserta didik pada konsep sel tergolong dalam kategori tinggi dengan persentase 73,2%. Sedangkan tingkat kesulitan belajar tertinggi terdapat pada indikator struktur dan fungsi sel dengan persentase 90,3%, diikuti dengan indikator mekanisme transport pada membran (84,3%), komponen kimiawi sel (72,2%), fungsi organel sel tumbuhan dan hewan (64,1%), dan struktur organel sel tumbuhan dan hewan (55,1%). Dari beberapa analisis data tersebut diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada materi sel yaitu faktor internal meliputi kesiapan dan perhatian, serta minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas proses pembelajaran, fasilitas, dan peran orang tua. Kesemua faktor tersebut tergolong dalam kategori menghambat.¹³

¹² Kusuma, Risca Dwi. Permasalahan Dalam Pembelajaran Biologi Pada Jurusan Pertanian SMK Negeri 1 Kademangan Blitar. Prosiding Seminar nasional III, 2017.

¹³ Vidia Ramadanti, Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Materi Sel Kelas XI, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022) h. 58

Jumlah penelitian setiap tahunnya akan terus mengalami penambahan, termasuk juga penelitian dalam bidang pendidikan biologi. Peneliti dalam bidang pendidikan biologi pada umumnya adalah mahasiswa, dosen, guru, dan beberapa lembaga ataupun perseorangan yang peduli terhadap permasalahan dan pengembangan pendidikan biologi. Maksud dan tujuan peneliti ketika melakukan penelitian dalam bidang pendidikan biologi memiliki keberagaman. Para mahasiswa melakukan penelitian sebagai bagian dari proses pembelajarannya, para dosen melakukan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan di bidangnya, para guru melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan masalah pembelajaran yang mereka hadapi di dalam kelas, sedangkan lembaga dan para peneliti independen melakukan penelitian untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan kebijakan ataupun menyelesaikan masalah yang terjadi pada ruang lingkup pendidikan biologi.

Salah satu topik penelitian dalam bidang pendidikan biologi yang memiliki peran adalah pengembangan media pembelajaran video dalam pembelajaran biologi. Kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2013 sudah mewajibkan adanya mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di setiap sekolah, kemudian juga dianjurkan untuk diintegrasikan setiap proses pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Biologi. Media pembelajaran dikatakan berhasil apabila mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nabilla pada tahun 2022 melalui systematic review terhadap 40 artikel Pendidikan IPA pada

tahun 2012-2022 tentang pengaruh video animasi dan penggunaannya dalam model pembelajaran IPA menunjukkan bahwa “video animasi mempengaruhi hasil belajar, motivasi, aktivitas, pemahaman konseptual, berpikir kreatif, berpikir kritis, dan efikasi diri. Penerapan model pembelajaran dengan menggunakan video animasi dalam pembelajaran IPA lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran IPA yang hanya menerapkan model pembelajaran saja tanpa menggunakan video animasi, ataupun hanya menggunakan video animasi saja tanpa menerapkan model pembelajaran”,¹⁴ Pada media pembelajaran konvensional, interaksi antara guru dan murid menggunakan media pembelajaran seperti buku, papan tulis, dan spidol, namun pada abad 21 sudah berkembang salah satunya menggunakan video sebagai media pembelajaran.

Kemunculan media pembelajaran berbasis digital memicu para peneliti untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik media pembelajaran berbasis digital. Beberapa penelitian mengenai media pembelajaran berbasis digital dilakukan oleh Ipin Aripin (2017) dengan judul “Penggunaan media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Saraf di SMAN 1 Jatiwangi”¹⁵, penelitian lain dilakukan oleh Ilmi Zajuli Ichsan, Rusdi, Nurmasari Sartono (2017) dengan judul “Hasil

¹⁴ Nabilla Fathimatuzzahra, Systematic Literature Review: Pengaruh Video Animasi Dan Penggunaannya Dalam Model Pembelajaran Ipa. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022)

¹⁵ Ipin Aripin, Penggunaan media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Saraf di SMAN 1 Jatiwangi, *Jurnal Bio Education*, Vol. 2, No. 1, 2017.

Belajar Sistem Saraf Menggunakan Film Pendek”¹⁶, dan penelitian yang dilakukan Laely Mazidhatur R (2023) melalui studi literature terhadap 50 artikel pendidikan biologi tahun 2015-2022 tentang media pembelajaran yang digunakan pada model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa menunjukkan bahwa media yang paling banyak digunakan adalah media audio visual yaitu sebanyak 12% yang mana media tersebut salah satunya berupa video pembelajaran.¹⁷ Dan masih banyak penelitian tentang penggunaan video dalam pembelajaran biologi, dari banyaknya artikel dengan topik media pembelajaran video, salah satu variabel terikat yang sering menjadi fokus penelitian adalah hasil belajar. Hal ini membuat para peneliti semakin tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hasil belajar Biologi.

Berdasarkan data diatas penggunaan media pembelajaran video memiliki potensi besar dalam pembelajaran biologi. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Sma”.

¹⁶ Ilmi Zajuli Ichsan, Rusdi, Nurmasari Sartono, Hasil Belajar Sistem Saraf Menggunakan Film Pendek, *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 10, No. 2, 2017, h. 49-59.

¹⁷ Laely Mazidhatur Rohmah, Studi Literatur: Media Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Biologi Tahun 2022/2023, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023).

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas media video terhadap hasil belajar siswa pada materi sel berdasarkan hasil literature yang di dapat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang ada, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui efektivitas media video terhadap hasil belajar siswa pada materi sel berdasarkan literature yang di dapat

D. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah dibuat, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan pengetahuan penulisan karya ilmiah sebagai bekal bagi peneliti ketika mengadakan penelitian dikemudian hari. Selain itu diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemahaman peneliti terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat lebih termotivasi dan mudah dalam mata pelajaran Biologi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video pada mata Pelajaran biologi.

3. Bagi Guru

Sebagai acuan dalam menggunakan media pembelajaran Biologi.

4. Bagi Lembaga

Sebagai masukan dan sumbangan pemikiran terutama berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video serta pengaruhnya terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan makna dari kata kunci yang terdapat pada judul penelitian. Adanya definisi istilah ini diharapkan agar apa yang disampaikan oleh peneliti tidak ada kesalahpahaman pada makna istilahnya, sehingga apa yang dimaksudkan menjadi jelas. Dari judul penelitian penulis "Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Sma". Hal-hal yang akan dijelaskan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Media Video

Media video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional.

2. Materi Sel

Materi Sel merupakan salah satu materi yang terdapat pada kelas XI semester 1 dalam mata Pelajaran biologi.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan merupakan suatu penilaian akhir dari semua proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, sehingga akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama, bahkan tidak akan hilang, yang meliputi 3 aspek kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah representasi umum terkait struktur penulisan yang memberikan pandangan yang terperinci tentang penyusunan skripsi. Beragam pola konten disajikan dalam penelitian ini untuk memastikan keseluruhan isi dapat dipahami dengan mudah. Berikut adalah struktur pembahasan yang digunakan dalam skripsi ini:

Bab 1: Pendahuluan

Bagian ini menyajikan latar belakang, fokus masalah, tujuan penelitian, manfaat, definisi istilah, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bagian ini membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan judul yang peneliti lakukan dan teori apa saja yang termasuk dalam penelitian.

Bab III: Metode Penelitian

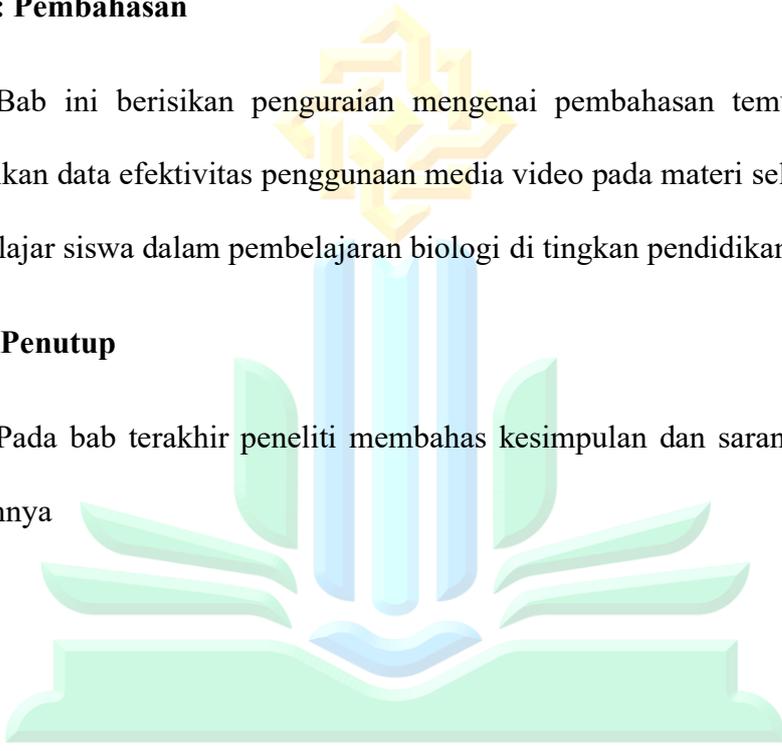
Bagian ini akan menjelaskan metodologi yang digunakan dalam penelitian ini yang mana di dalamnya mencakup jenis penelitian yang dipakai, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta tahap penelitian.

Bab IV: Pembahasan

Bab ini berisikan penguraian mengenai pembahasan temuan yang menyajikan data efektivitas penggunaan media video pada materi sel terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi di tingkan pendidikan SMA.

Bab V: Penutup

Pada bab terakhir peneliti membahas kesimpulan dan saran dari bab sebelumnya



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Khairani, Sutisna, dan Suyanto (2019) yang berjudul “Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas penggunaan video pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode Meta Analisis.¹⁸ Sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah literature review dengan fokus penelitian pada pengembangan media video dalam pembelajaran biologi materi sel.
2. Penelitian selanjutnya yaitu oleh Khomaidah dan Harjono (2019) yang berjudul “Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penggunaan media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar. Metode yang digunakan berupa meta analisis dengan cara menganalisis data-data tentang pengaruh media animasi terhadap hasil belajar IPA siswa Sekolah Dasar.¹⁹ sedangkan pada penelitian ini metode yang digunakan adalah literature review, dengan subyek penelitian siswa Tingkat SLTA.

¹⁸ Miftahul Khairani, Sutisna, dan Slamet Suyanto, Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Biolokus*, Vol. 2, No.1, 2019.

¹⁹ Siti Khomaidah dan Nyoto Harjono, Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, Vol.2 No.2, 2019.

3. penelitian yang dilakukan oleh Rizky Dias S, (2020) yang berjudul “Studi Literatur Pengembangan Motion Graphic Video Sebagai Tren Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek motion graphic video sebagai media pembelajaran, Penelitian ini membahas media motion graphic video sebagai media pembelajaran secara umum. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa media pembelajaran motion graphic video secara langsung memberikan dampak positif terhadap nilai siswa.²⁰ Sedangkan pada penelitian ini berfokus terhadap media pembelajaran video pada mata Pelajaran biologi materi sel.
4. Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Ningtiyas (2020) yang berjudul “Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran”. Tujuan dari literature Review artikel jurnal yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video sebagai media pembelajaran bagi mahasiswa/i. Hasil telaah dari semua jurnal yang dijadikan rujukan juga menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran membantu mahasiswa lebih mudah dalam belajar, mengingat, dan mendapat pelajaran atau materi dengan cepat dan mudah dipahami.²¹ Sedangkan pada penelitian ini berfokus terhadap media pembelajaran video pada mata Pelajaran biologi materi sel, dengan subyek penelitian siswa di Tingkat SLTA

²⁰ Rizky Dias Saputra, Studi Literatur Pengembangan Motion Graphic Video Sebagai Tren Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal IT-EDU*, Vol. 05, No. 01, 2020.

²¹ Yuni T. A. Ningtiyas, Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi, *Jurnal IT-EDU*, Vol.5, No.1, 2020.

5. Penelitian selanjutnya yaitu dilakukan oleh Fatmawati dkk (2021) yang berjudul "Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review". Pada penelitian ini dilakukan literature Review untuk mengetahui manfaat media audio visual dalam pembelajaran terhadap keterampilan berbicara pada peserta didik kelas rendah (Sekolah Dasar).²² Sedangkan pada penelitian ini berfokus terhadap media pembelajaran yang digunakan berupa video pada mata pelajaran biologi materi sel, dengan variabel terikat adalah hasil belajar siswa, dan subyek penelitian yang digunakan adalah siswa ditingkat SLTA.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul, dan Tahun	Persamaan	perbedaan
1	Khairani, Sutisna, dan Suyanto (2019) yang berjudul "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	Penelitian dahulu dengan yang sekarang memiliki kesamaan yaitu berfokus pada media pembelajaran video dengan variabel terikat hasil belajar siswa	1. Desain penelitian terdahulu menggunakan studi meta-analisis sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan literature review 2. Penelitian terdahulu berfokus hanya penggunaan media video, sedangkan penelitian sekarang

²² Fatmawati Fatmawati, Wahyu Sukartiningih, Titik Indarti, dkk., Media Pembelajaran Audio Visual: Literatur Review, *Jurnal Pendidikan*, Vol 10, No.1, 2021.

			<p>tentang penggunaan video dalam pembelajaran biologi materi sel</p> <p>3. Subjek pada data penelitian pada penelitian terdahulu memiliki jangkauan luas yaitu penggunaan media audio visual secara umum, sedangkan pada penelitian ini subjek pada data penelitian berfokus pada siswa SMA</p>
2	<p>Khomaidah dan Harjono (2019) yang berjudul “Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA”</p>	<p>Penelitian terdahulu dengan yang sekarang memiliki kesamaan yaitu tentang efektifitas media berbasis video dengan variabel terikat hasil belajar siswa</p>	<p>1. Jenis penelitian terdahulu menggunakan meta-analisis sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan studi literature review</p> <p>2. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada media video berupa animasi dengan fokus mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada media pembelajaran berbasis video secara umum</p>

			<p>dengan fokus mata pelajaran biologi</p> <p>3. Subjek pada data penelitian pada penelitian terdahulu memiliki jangkauan luas yaitu penggunaan media audio visual secara umum, sedangkan pada penelitian ini subjek pada data penelitian berfokus pada siswa SMA</p>
3	<p>Rizky Dias S, (2020) yang berjudul “Studi Literatur Pengembangan Motion Graphic Video Sebagai Tren Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar”</p>	<p>Persamaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan jenis penelitian studi literature dengan variabel bebas media verbasis video dan variabel terikat hasil belajar siswa.</p>	<p>1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan sekarang adalah fokus matapelajaran pada penelitian ini yaitu mata pelajaran biologi dengan materi spesifik yaitu sel.</p> <p>2. Subjek pada data penelitian pada penelitian terdahulu memiliki jangkauan luas yaitu penggunaan media audio visual secara umum, sedangkan pada penelitian ini subjek pada data penelitian berfokus pada siswa SMA</p>

4	Ningtiyas (2020) yang berjudul “Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah fokus penelitian pada media pembelajaran video dengan desain dan jenis penelitian studi literature	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu hanya berfokus pada penggunaan video pembelajaran saja, sedangkan penelitian sekarang penggunaan media video memiliki variabel terikat yaitu hasil belajar. 2. Penelitian terdahulu berfokus terhadap media video secara umum, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada media video pada pembelajaran biologi materi sel. 3. subjek penelitian terdahulu adalah umum sedangkan pada penelitian saat ini yaitu media video dengan subjek siswa SMA
5	Fatmawati dkk (2021) yang berjudul ”Media Pembelajaran Audio Visual: Literature Review”.	Persamaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah desain dan jenis penelitiannya yaitu studi literature pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. perbedaan penelitian terdahulu dengan saat ini adalah pada penelitian terdahulu berfokus secara spesifik media audio visual,

		<p>media pembelajaran</p>	<p>sedangkan pada penelitian saat ini berfokus media berbasis video secara umum.</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu tidak ada variabel terikat sedangkan pada penelitian saat ini terdapat variabel terikat yaitu hasil belajar siswa.</p> <p>3. Penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan media audio visual secara umum, sedangkan pada penelitian saat ini fokus penelitian lebih spesifik pada penggunaan media berbasis video pada mata pelajaran biologi pada materi sel.</p> <p>4. Subjek pada data penelitian terdahulu memiliki jangkauan luas yaitu penggunaan media audio visual secara umum, sedangkan pada penelitian ini subjek pada data penelitian berfokus pada siswa SMA</p>
--	--	---------------------------	---

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu karena dapat kesamaan pada bahasan penelitian yaitu studi literature review penggunaan media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Biologi pada materi sel di Tingkat SMA. Namun pada penelitian terdahulu belum ada yang spesifik dalam membahas media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Biologi materi sel.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

Kata ‘media’ berasal dari kata latin yang merupakan bentuk jamak dari kata ‘Medium’ yang diartikan secara harfiah yaitu perantara atau pengantar. Miarso (1989) berpendapat bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan yang dapat merangsang pada perhatian, perasaan, pikiran, dan kemauan siswa untuk belajar.²³ Maka dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu perantara untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan.

Gagne and Briggs (1974) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang di gunakan sebagai perantara dalam menyampaikan isi materi pembelajaran yang dapat merangsang siswa saat kegiatan

²³ Rudi Susilana and Cepi Riyana, *MEDIA PEMBELAJARAN Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian* (Bandung: CV WACANA PRIMA, 2009).

pembelajaran. Sedangkan menurut Oemar Hamalik media pembelajaran yaitu alat, teknik, dan metode yang digunakan oleh pendidik untuk menciptakan adanya interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran.²⁴ Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan materi sehingga dalam kegiatan pembelajaran terdapat interaksi antara guru dan siswa.

Media pembelajaran memiliki peranan yang besar dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pendidikan yang diinginkan. Kegunaan Media/alat pembelajaran dalam proses belajar mengajar diantaranya:²⁵

- 1) Memperjelas penyajian pesan supaya tidak terlalu verbalitas (dalam bentuk kata kata tertulis atau hanya kata lisan)
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera,
- 3) Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dan memperjelas materi pelajaran yang sulit,
- 4) Mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik,
- 5) Merangsang anak untuk bekerja dan menggerakkan naluri kecintaan menelaah (belajar) dan menimbulkan
- 6) Kemauan keras untuk mempelajarii sesuatu,

²⁴Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran Di Jenjang SD* (Sukabumi: CV Jejak, 2021)

²⁵ Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia pembelajaran Interaktif*, (Jember: Cerdas Ulet Kreatif, 2017),h. 7.

- 7) Membantu pembentukan kebiasaan, melahirkan pendapat, memperhatikan dan memikirkan suatu pelajaran serta,
- 8) Menimbulkan kekuatan perhatian (ingatan) mempertajam indera, melatihnya, memperluas perasaan dan kecepatan dalam belajar.

2. Bentuk-Bentuk Media Pembelajaran

Media diklasifikasikan berdasarkan tiga ciri khusus, yaitu suara (audio), bentuk (visual), dan gerak (motion). Berdasarkan ketiga ciri tersebut media dikelompokkan menjadi 8 kelompok, diantaranya:

- 1) Media audio-motion-visual, adalah media yang memiliki unsur atau ciri suara, terdapat gerakan dan bentuk objeknya dapat dilihat. Media dengan jenis ini merupakan media yang paling lengkap dan sempurna. Jenis media pembelajaran yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.
- 2) Media audio-still-visual, adalah media yang memiliki unsur atau ciri suara, objeknya dapat dilihat, namun tidak ada gerakan. Media pembelajaran yang termasuk dalam kelompok ini adalah strip bersuara, slide bersuara, atau rekaman televisi dengan gambar tidak bergerak.
- 3) Media audio-semi motion, adalah media yang memiliki unsur atau ciri suara dan gerakan, namun tidak dapat menampilkan gerakan secara utuh atau lengkap. Media pembelajaran yang masuk dalam kelompok ini adalah teleboard.

- 4) Media motion-visual, adalah media yang memiliki unsur gambar (visual) dan objek yang bergerak (motion). Media pembelajaran yang masuk dalam kelompok ini adalah film bisu (bergerak namun tak memiliki suara), phantomim, dan lain sebagainya.
- 5) Media still-visual, adalah media yang memiliki unsur objek tetapi tidak memiliki gerakan (motion). Media pembelajaran yang masuk dalam kelompok ini adalah film strip, gambar atau grafik, halaman cetak, dan lain sebagainya.
- 6) Media semi-motion, adalah media yang memiliki unsur garis dan tulisan, seperti tele-autograf.
- 7) Media audio, adalah media yang hanya memiliki unsur suara (audio), seperti siaran radio.
- 8) Media cetak, adalah media yang hanya memiliki unsur simbol verbal atau tulisan, seperti buku, modul, buletin, dan lain sebagainya.²⁶

3. Media Video

Video menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) yaitu bagian yang memancarkan gambar pada pesawat televisi, rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi.¹⁰ Sedangkan secara bahasa, video berasal dari kata video video-visum, yang artinya melihat. Definisi lain menjelaskan bahwa video “the storage of visuals and their display on television-type screen” artinya sebuah penyimpanan dan perekaman gambar dalam bentuk penayangan pada layar

²⁶ M. A. Hamid, dkk., *Media Pembelajaran*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 20.

televisi.²⁷ Video secara etimologi berasal dari kata vidi dan visum yang berarti melihat atau mempunyai daya penglihatan.²⁸

Video merupakan gambar gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep- konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.²⁹

Sadiman menyatakan media video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau

²⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, 1608.

²⁸ Hamdan Husein Batubara, *Media Pembelajaran Efektif*, (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), h. 161

²⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019) h. 49

media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.³⁰

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan atau informasi dari sumber ke penerima (siswa) sehingga menciptakan suatu proses belajar yang efektif dan efisien. Sehingga media pembelajaran video adalah media yang mampu menampilkan gambar dan suara secara bersamaan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau bisa dikatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pesan yang disajikan dalam video bersifat fakta maupun fiktif, bersifat informatif, edukatif, dan instruksional. Pembelajaran akan lebih efektif apabila objek dan kejadian digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dengan keadaan demikian siswa akan merasa mudah dan terbantu dalam memahami materi pembelajaran.³¹ Menurut Paivio, informasi yang diterima siswa dalam bentuk gambar yang dikombinasikan dengan suara kemudian dikemas dalam bentuk media pembelajaran dapat menunjang ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.³²

³⁰ Taufik Dwi Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pegetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016" dalam Jurnal Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, vol. 3, no. 1 (2016), h. 23.

³¹ Dian Mariya Ulfa dan Sunaryo Soenarto, "Pengaruh Penggunaan Media Video dan Game terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kel s V", *Prima Edukasia*, 1 (2017), h. 25.

³² Umi Wuryanti dan Badrun Kartowagiran, "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar", *Pendidikan Karakter*, 2. (2016), h. 243.

a. Fungsi Media Video

Pemanfaatan media video dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:³³

- 1) Fungsi atensi, dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video.
- 2) Fungsi afektif, dapat menggugah emosi dan sikap audiens.
- 3) Fungsi kognitif, dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.
- 4) Fungsi kompensatoris, memberikan konteks kepada audiens yang memiliki kemampuan lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media Video

1) Kelebihan Media Pembelajaran Video

Menurut Daryanto keunggulan penggunaan video pembelajaran selain karena video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran dengan menyajikan gambar bergerak kepada siswa selain suara yang menyertai, video juga dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat.³⁴

³³ Cut Dhien Nurwahidah, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa", *Jurnal Rausyan Fikri*, vol. 17, no. 1 (2021), h. 119.

³⁴ Lina novita,dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD", *Indonesian Journal of Primary Education*, vol. 3, No. 2 (2019), h. 66.

Selain itu beberapa kelebihan lain yang dimiliki oleh bahan belajar video adalah sebagai berikut :³⁵

- a) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik dan lain-lain.
- b) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, video menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya
- c) Video yang mengandung nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

2) Kelemahan Media Pembelajaran Video

Media pembelajaran video memiliki beberapa kelemahan diantaranya umumnya dalam pembuatan media pembelajaran video memerlukan biaya dan waktu yang banyak, video terlalu menekankan pentingnya materi daripada proses pengembangan materi, video yang tersedia tidak terlalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali video yang dirancang dan diproduksi untuk kebutuhan sendiri.

c. Jenis-jenis Media Video

Jenis-jenis video yaitu sebagai berikut:

1. Video cerita

Video cerita merupakan video yang dibuat dengan tujuan untuk memaparkan cerita. Video yang dibuat untuk membantu penulis dalam

³⁵ Cecep Kustandi dan Daddy Darmawan, *Pengembangan media pembelajaran*, (Jakarta : kecana , 2020), h. 243

menggambarkan cerita yang dibuatnya. Video tersebut dapat memudahkan untuk mengetahui isi cerita tersebut dengan pemahaman yang jelas melalui penglihatan dan pendengaran.

2. Video berita

Video berita merupakan video yang dibuat untuk memaparkan berita. Dengan tujuan untuk menyampaikan informasi lebih jelas untuk diterima semua kalangan. Adapun seseorang yang mempunyai kekurangan dalam penglihatan atau pendengaran, dengan begitu akan tetap mengetahui berita yang disampaikan.

3. Video pembelajaran

Video pembelajaran adalah yang bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah di serat dan mainkan ulang (sesuai tingkat pemahaman siswa). Dengan menggunakan video pembelajaran akan memudahkan guru untuk memberikan penjelasan. Sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.

4. Video dokumenter

Video dokumenter merupakan video yang bertujuan merekam sebuah kejadian atau peristiwa dalam kehidupan nyata.

5. Video presentasi

Video presentasi merupakan video yang bertujuan untuk mengomunikasikan ide atau gagasan.³⁶

³⁶ Faridhoh Nur Syaifudin. *Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Representasi Matematika pada Materi Pecahan*. (Ponorogo: 2019). h. 31-39.

6. Video Animasi

Video animasi adalah objek diam yang diproyeksikan menjadi bergerak yang seolah – olah hidup sesuai dengan karate yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar – gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar peserta didik.³⁷

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa. hasil belajar sangat erat kaitannya dengan belajar atau proses belajar. sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran.³⁸ Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan. hasil belajar meliputi:³⁹

³⁷ Relis Agustien, "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS", *Jurnal Edukasi*, Vol. 1, 2018, h. 20.

³⁸ Lastri Kirani, Dkk "Efektivitas Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Satisfaction (Arias) Arias Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015" *Jurnal Radiasi*, Vol.7, No.2, 2015.

³⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), h. 3.

- a. Kemampuan kognitif yang meliputi : Remembering (mengingat), Understanding (memahami), Applying (menerapkan), Analysing (menganalisis), Evaluating (menilai), Creating (mencipta).
- b. Kemampuan afektif yang meliputi : Receiving (sikap menerima), Responding (merespon), Valuating (nilai), Organization (organisasi), Characterization (karakterisasi)
- c. Kemampuan psikomotorik yang meliputi : Gerakan refleksi (keahlian gerakan tidak sadar), Keterampilan gerakan dasar, Kemampuan perceptual, visual, auditif, motoris, dan sebagainya, Kemampuan bidang fisik seperti kekebalan, keharmonisan, ketepatan, Gerakan skill, Kemampuan tentang komunikasi non-decursive seperti ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat di pandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila pada saat sebelum belajar.

Howard Kingsley membagi 3 macam hasil belajar, yaitu ketampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, dan terakhir sikap dan cita-cita. pendapat ini merupakan perubahan dari semua proses belajar, hasil belajar ini akan melekat terus pada diri siswa karena sudah menjadi bagian dalam kehidupan siswa tersebut.⁴⁰

⁴⁰ Sulastri, Dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya" *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, Vol.3, No.1, h.92.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa hasil belajar merupakan merupakan suatu penilaian akhir dari semua proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, sehingga akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama, bahkan tidak akan hilang, karena hasil belajar tersebut turut ikut serta dalam membentuk pribadi dan cara berfikir individu itu sendiri.

Terdapat beberapa faktor yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik atau biasa disebut dengan faktor internal, dan faktor dari lingkungan atau eksternal. Faktor internal meliputi, kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan pengindraan. sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran, serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.⁴¹

Faktor Sarana dan Prasarana Kurikulum, Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan, seperti berikut:

⁴¹ Heronimus Delu Pingge, Dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol.2, No.1, 2016, h. 150.

a. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Proses pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.

b. Fasilitas

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Kelengkapan sarana dan fasilitas berpengaruh dalam peningkatan kompetensi guru karena lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar, seperti saat guru menggunakan alat peraga untuk metode-metode mengajar yang bervariasi yang kemudian dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran dikelas.⁴²

c. Guru

Guru memang sangat diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah perubahan perilaku, namun profesional atau tidaknya seorang guru yang akan berpengaruh pad hasil belajar peserta didik karena hanya seorang guru yang memandang profesi keguruan sebagai panggilan jiwanya yang akan melahirkan perbuatan untuk melayani kebutuhan anak didik dengan segenap jiwa raga.⁴³

⁴² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologis Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.180-183.

⁴³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologis Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),h.185.

5. Materi Sel

Materi Sel merupakan salah satu materi yang terdapat pada kelas XI semester 1. Berkaitan dengan konsep sel yang dipelajari untuk SMA/MA, konsep sel memiliki Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut⁴⁴:

3.1 Memahami komponen kimiawi penyusun sel, ciri hidup pada sel yang ditunjukkan oleh struktur, fungsi dan proses yang berlangsung di dalam sel sebagai unit terkecil kehidupan.

4.1 Menyajikan fakta yang merepresentasikan pemahamannya tentang struktur dan fungsi sel sebagai unit terkecil kehidupan dan penerapannya dalam berbagai aspek kehidupan.

3.2 Menganalisis bioproses pada sel yang meliputi: mekanisme transport membran (difusi, osmosis, transpor aktif, endositosis dan eksositosis) dan proses-proses lainnya sebagai hasil aktivitas berbagai organel sel.

4.2 Membuat karya dengan menerapkan bioproses yang berlangsung di dalam sel.

Senyawa kimia penyusun sel terdiri atas senyawa organik dan senyawa anorganik, senyawa organik komponen penyusun sel adalah:⁴⁵

- 1) Karbohidrat : Sumber energi dan bahan penyusun struktur sel (membran dan dinding sel)

⁴⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2018, hlm. 52

⁴⁵ Jailan Sahil, dkk, *Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas XI*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021) hlm. 62.

- 2) Lemak : Komponen struktural membran sel, cadangan sumber energi, lapisan pelindung, komponen vitamin, dan komponen hormon.
- 3) Protein : Komponen dukungan struktural, penyimpanan, pergerakan, transpor substansi tertentu, pengiriman sinyal, enzim dan pertahanan melawan substansi asing.
- 4) Asam Nukleat : Senyawa penyusun asam amino yang menentukan karakter suatu organisme.

Sedangkan senyawa anorganik penyusun sel yaitu :

- 1) Air : Pelarut senyawa organik-anorganik, media terjadinya reaksi-reaksi biokimia, alat transportasi, pengatur suhu tubuh.
- 2) Oksigen dan CO₂ : Terlihat dalam respirasi sel dan proses fotosintesis pada tumbuhan hijau.
- 3) Garam mineral : Pemeliharaan stabilitas pH dan membantu mengatur tekanan osmosis.

Sel terdiri atas membran sel, inti sel (nukleus), dan sitoplasma.

Membran sel atau membran plasma merupakan bagian terluar dari sel, dengan ketebalan berkisar 70Å-100Å. Inti sel mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan, yaitu berperan dalam mengendalikan seluruh kegiatan sel. Inti sel terdiri atas tiga bagian yaitu membran inti (selaput inti), nukleolus, dan nukleoplasma. Dalam nukleus mengandung materi genetik (DNA dan RNA), protein inti, dan garam mineral. Sitoplasma atau cairan sel ialah sebuah matriks yang berada dibagian dalam membran plasma tetapi

diluar nukleus.⁴⁶ Sitoplasma tersusun dari sitosol yang bersifat koloid. Sitoplasma memiliki peranan yang sangat penting bagi sel karena berperan sebagai tempat berlangsungnya biosintesis dan bioenergetika. Sitoplasma terdiri atas matrik sitoplasma, organel sitoplasma, dan inklusio sitoplasma. Organel sitoplasma memiliki struktur dan fungsi tertentu dalam menyusun sitoplasma, meliputi ribosom, retikulum endoplasma, badan golgi (komplek golgi), lisosom, mitokondria, dan lain-lain.

Mekanisme transport membran pada sel terjadi di membrane plasma, Membran plasma berfungsi sebagai tempat keluar masuknya ion, molekul, ataupun senyawa dari dalam ke luar sel, maupun sebaliknya. Membran plasma bersifat semipermeabel dan selektif permeabel. Semi permeabel berarti membran dapat dilalui oleh air. Sedangkan selektif permeabel berarti membran hanya dapat dilalui oleh ion dan molekul polar tertentu. Substansi yang melewati membran plasma dapat ditranspor secara aktif atau pasif. Transpor pasif merupakan transpor yang tidak memerlukan energi untuk melakukannya meliputi peristiwa difusi dan osmosis. Transpor aktif merupakan transpor yang menggunakan energi untuk mengeluarkan dan memasukkan ion-ion dan molekul melalui membran sel yang bersifat selektif permeabel. Transpor aktif dibedakan menjadi tiga tipe yaitu Pompa ion, Kotranspor, Endositosis dan eksositosis.⁴⁷

⁴⁶ Diah Aryulina, dkk, *Biologi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm 15.

⁴⁷ Diah Aryulina, dkk, *Biologi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2004), hlm 12-13.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka adalah analisa kritis dari penelitian yang sedang dilakukan terhadap topik khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. Penelitian Pustaka merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Penelitian pustaka membantu kita dalam menyusun kerangka berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang kita buat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyintesis berbagai temuan dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti.⁴⁸

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal jurnal akademik yang relevan dengan topik media video dalam pembelajaran biologi berdasarkan kriteria inklusi yang ditetapkan. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target

⁴⁸ Moleong, L.J, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 27.

yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Publikasi berupa artikel penelitian dalam 5 tahun terakhir
2. Artikel yang relevan dengan topik media video dalam pembelajaran biologi
3. Studi yang dilakukan di tingkat pendidikan menengah atas (SMA)
4. Studi yang dilakukan terfokus pada materi sel.
5. Studi yang dilakukan menunjukkan pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa.
6. Cakupan wilayah penelitian artikel dilakukan di kawasan Indonesia (Nasional).

C. Pengumpulan Data

Proses penelusuran dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu diawali dengan menentukan database hingga menyusun daftar studi primer dari perpustakaan digital yang sesuai dengan string pencarian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap berikut:

1. Identifikasi Literatur

Menggunakan database elektronik yaitu *Google Scholar* untuk mencari artikel yang relevan dengan kata kunci seperti media video, hasil belajar siswa, pembelajaran biologi, materi sel, dan SMA. Dalam proses pencarian dilakukan dengan memasukkan kalimat berdasarkan kata kunci yaitu “media video dalam pembelajaran biologi” pada *Search Engine Google*

Scholar; kemudian mengaktifkan fitur filter pencarian di 2020-2025 dalam proses pencarian.

2. String Pencarian

Menentukan istilah pencarian berdasarkan pertanyaan penelitian, penentuan istilah pencarian berdasarkan judul, abstrak dan kata kunci, yaitu; media video dalam pembelajaran biologi, mengidentifikasi ejaan alternatif, persamaan kata, ataupun lawan kata dari istilah pencarian yang digunakan, seperti kata media video menjadi media audio visual, video animasi, media pembelajaran dinamis, dan pembelajaran virtual. kemudian melaksanakan percobaan pencarian, menyempurnakan string pencarian, dan menyusun daftar studi primer dari perpustakaan digital yang sesuai dengan string pencarian.⁴⁹

3. Seleksi Data

Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi yaitu artikel merupakan publikasi 5 tahun terakhir, artikel membahas tentang penggunaan video pembelajaran pada materi sel dalam pembelajaran biologi di tingkat SMA, dalam artikel menunjukkan efektivitas penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa. Artikel yang tidak memenuhi kriteria atau tidak relevan dengan topik penelitian akan dikeluarkan.

4. Ekstraksi Data

⁴⁹ Bani Nugroho, Zulfiani, Studi Kausal Komparatif Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Berdasarkan Tingkatannya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik, Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, Vol. 9, No. 4, 2021 h. 658.

Data penting dari setiap artikel yang terpilih diekstraksi. Informasi yang diekstraksi meliputi tujuan penelitian yaitu artikel bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran biologi pada materi sel, metode penelitian yaitu dalam artikel terdapat metode penelitian berupa eksperimen, temuan utama pada artikel adalah hasil belajar siswa setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video, dan kesimpulan tentang efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran biologi materi sel.

5. Sintesis Data

Data yang diekstraksi kemudian dianalisis dan disintesis untuk mendapatkan gambaran umum mengenai efektivitas penggunaan media video terhadap belajar siswa dalam pembelajaran biologi materi sel. Sintesis ini melibatkan identifikasi tema-tema utama dan tren yang muncul dari literatur yang dikaji.

D. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan teknik *Content Analysis* (Analisis isi).

Analisis isi adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang komunikatif melainkan juga mengungkap bentuk linguistik. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti

kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.⁵⁰ Dalam penelitian ini digunakan *content analysis* dengan mengumpulkan data serta menganalisis isi dari sebuah teks yang berupa kata, gambar, simbol, tema, gagasan, yang dapat dideskripsikan secara khusus. Selanjutnya peneliti menganalisa tentang media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sel dalam pembelajaran Biologi.



⁵⁰ Amir Hamzah, *Metode Penulisan Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara), 74

BAB IV

PEMBAHASAN

Penelitian ini akan membahas beberapa pokok bahasan yang terdapat dalam rumusan masalah berupa analisis akhir studi literature review media pembelajaran video biologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sel. Proses pemilihan artikel dilakukan melalui identifikasi dan string pencarian kemudian dilakukan screening hasil pencarian. Pada tahap identifikasi, proses pencarian artikel dilakukan menggunakan aplikasi Google Scholar dengan kata kunci yang telah ditentukan dan batasan tahun dari 2020 sampai 2025. Kemudian dilakukan proses screening dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik *Content Analysis* tentang efektifitas media pembelajaran video terhadap hasil belajar siswa pada materi sel pada mata pelajaran biologi SMA.

Hasil pencarian melalui identifikasi dan string pencarian terdapat 46 sumber data berupa artikel yang sudah ditemukan, kemudian data tersebut diseleksi dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan yang terdiri dari artikel-artikel dengan topik yang sama. Berikut ini merupakan artikel-artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan digunakan sebagai rujukan temuan hasil peneliti dalam memperoleh data yang akan di analisis, yaitu:

Tabel 4.1 Sumber Data Penelitian

No	Judul Artikel	Tahun	Penulis	Penerbit
1	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Wondershare Filmora Pada Materi Sel Kelas Xi Sman 1 Konawe Selatan	2023	Sitti Patimah, Murni Sabilu, Dwi Nurhidayah Zubaidah	AMPIBI: Jurnal Alumni Pendidikan Biologi
2	Pengembangan Video Pembelajaran Biologi Berbasis Discovery Learning Sma Negeri 1 Moro'o	2025	Remilianti Gulo, Toroziduhu Waruwu, Novelina Andriani Zega, Hardikupatu Gulo	Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah
3	Identification Of Biological Education Student Misconceptions Through Student Teaching Video Analysis	2022	Nursafiah, Fajar Okta Widarta, Ikhsan, And Nazar Muhammad	Jurnal Biotik
4	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Biologi Sel Untuk Siswa Sma/Ma Kelas Xi Ipa	2020	Zulkarnain Gazali, Halimatun Nahdatain	JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala
5	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Materi Sel Berbasis Android Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA	2023	Luthfiyyah Ayu Annisa1, Indayana Febriani Tanjung, Refflina	Jurnal Pendidikan Tambusai
6	Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Dengan	2022	Santy Monica Purba, Masni Veronika	Jurnal Ilmiah Multidisiplin

	Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas Xi Sma Negeri 1 Siantar		Situmorang, Gunaria Siagian	
7	Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas Xi Ma Darul A'mal Pada Materi Sel	2023	Indah Lestari, Tika Mayang Sari	Al-Jahiz: Journal Of Biology Education Research
8	Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Kognitif Melalui Pendekatan Sainifik Pada Materi Sel Dan Jaringan Makhluk Hidup Untuk Siswa Kelas X Aptr-2 Smk Negeri 1 Pandak	2020	Deliya Minianur	Jurnal Prodi Pendidikan Biologi
9	Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Materi Metabolisme Dan Sel Dengan Menggunakan Multimodel Dan Multimedia	2024	Iin Inawati	Universal Journal Of Educational Research
10	Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Power Point (PPT) Yang Disisipi Video Terhadap Penguasaan Konsep Peserta Didik Pada Materi Sel	2023	Lena Rista Saragih, Helendra, Ardi, Yosi Laila Rahmi	Jurnal Pendidikan Biologi
11	Efektivitas Pembelajaran Biologi Berbasis Video Animasi Terhadap	2021	Riza Julian Putra	Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia

	Prestasi Akademik Siswa Kelas X SMAN 2 Sungai Penuh			
12	Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Berbasis Powtoon Pada Materi Sel	2021	Aswar Akbar, Ahmad Ali, Salahuddin	Journal Of Islamic Education
13	Pengaruh Perpanduan Media Statis Dan Dinamis Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Transpor Membran Sel	2022	Dwi Sukmawati Yuliani, Suranto, Murni Ramli	Proceeding Biology Education Conference
14	Interactive Animation Learning Of Animal And Plant Cell	2021	Yuli Lestari Rasyid, Brave A. Sugiarto , Arthur M. Rumangit	Jurnal Teknik Informatika
15	An Interactive Application Of The Animation Of Cell Types And Components For 11th Grade High School Students	2022	Hizkia Taliwongso, Brave A. Sugiarto, Daniel Sengkey	Jurnal Teknik Informatika
16	Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantu Video Animasi Stop-Motion Terhadap Literasi Sains Dan Sikap Ilmiah Kelas Xi Pada Mata Pelajaran Biologi	2024	Toni Efriyandika, Mujiati, Zulkefli Tambe, Rido Illah	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
17	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Materi Sel Siswa Kelas Xi Sma	2020	Kurniadi Hamid, H. Muh. Amir Masruhim, H. Yusak Hudiyono	EDUKASI

18	Pengaruh Media Pembelajaran Powtoon Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Madrasah Aliyah Pesantren Guppi Samata	2024	Ernawati1, Andi Tenri Ola Rivai, Hamansah	Indo-Mathedu Intellectuals Journal
19	Pengaruh Media Pembelajaran Biologi Berbasis 3d Pada Materi Sel Kelas Xi Sma Muhammadiyah 4 Surabaya	2023	Firdhatul Nisa, Ro'ifah, Sulis, Indarti, Laila Annahaar	Journal Of Science Education And Studies

Data penting dari setiap artikel yang terpilih selanjutnya diekstraksi. Informasi yang diekstraksi meliputi tujuan penelitian yaitu dalam artikel terdapat tujuan mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran biologi pada materi sel, metode penelitian yaitu dalam dalam artikel terdapat penelitian eksperimen yang merupakan penerapan media video dalam pembelajaran untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, temuan utama pada artikel adalah hasil belajar siswa pada materi sel setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video, dan kesimpulan tentang efektivitas penggunaan media video dalam pembelajaran biologi materi sel.

Analisis data kemudian dilakukan dengan teknik *Content Analysis* adalah teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema, dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode ini tidak sekedar mengkaji persoalan isi teks yang

komunikatif melainkan juga mengungkap bentuk linguistik. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.⁵¹ Dalam penelitian ini digunakan *content analysis* dengan mengumpulkan data serta menganalisis isi dari sebuah teks yang berupa kata, gambar, simbol, tema, gagasan, yang dapat dideskripsikan secara khusus. Selanjutnya peneliti menganalisa tentang media pembelajaran video dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sel dalam pembelajaran Biologi. Pada penelitian ini data yang didapat di analisis dari jumlah artikel yang terkumpul sesuai kriteria inklusi sebanyak 19 artikel. Berikut analisis data yang didapat:

A. Efektivitas Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sel

Video pembelajaran memanfaatkan kombinasi visual, audio, dan gerak untuk menyampaikan materi, sehingga lebih menarik daripada metode konvensional seperti ceramah atau teks. Pembelajaran berbasis multimedia lebih efektif karena memanfaatkan dua saluran pemrosesan informasi (visual dan auditori) secara bersamaan. Hal ini memungkinkan siswa memahami konsep kompleks dengan lebih mudah.

Beberapa manfaat berdasarkan fungsi media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar secara atensi dan afektif yaitu dapat menarik perhatian, menggugah emosi dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video. Penelitian adeliya menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan atensi dengan cara mengamati objek secara langsung baik dengan

⁵¹ Amir Hamzah, *Metode Penulisan Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara), 74

menggunakan media realia, gambar, maupun video yang dapat menimbulkan keingintahuan siswa.

Secara kognitif, media video dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang. Dalam penelitian yang dilakukan oleh adeliya menunjukkan hasil belajar kognitif mengalami peningkatan melalui pendekatan saintifik pada materi sel dan jaringan makhluk hidup, hal ini dapat terjadi dengan cara siswa mengamati objek secara langsung yang dapat menimbulkan rasa ingin tahunya. Kemudian siswa melakukan eksperimen ataupun eksplorasi dengan berkelompok. Menganalisis hasil pengamatan dengan berdiskusi.

Media video merupakan media audio visual yaitu media yang mengandung informasi, yang memiliki ciri khasnya yaitu suara dan gambar yang akan mempermudah siswa dalam menarik perhatian saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam penampilan media video dapat memperjelas pemahaman siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran juga dapat dijadikan perantara siswa dalam memperoleh hasil belajar dan pengetahuan dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari. Ditambah lagi, dalam materi Biologi yang merupakan materi bersifat abstrak dan cukup sulit dipahami oleh siswa. melalui media video dapat meningkatkan hasil belajar Biologi.

Dengan media video siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran serta dapat membuat siswa menemukan pengetahuan sendiri agar materi-materi

yang dipelajarinya akan lebih lama dalam ingatannya. Selain itu, dengan pendekatan melalui integrasi model pembelajaran dengan media video ataupun dengan media yang lain juga dapat meningkatkan hasil belajar.

Nur Mustaqimah dalam penelitiannya terhadap siswa kelas X di SMA Negeri 3 Kota Gorontalo mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran berupa video animasi untuk materi sel ini tergolong sangat valid dengan rata-rata perolehan skor yaitu 83%. Perolehan ini menunjukkan bahwa media ini layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Validasi ahli materi menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam video animasi sesuai dengan standar kurikulum dan dapat memfasilitasi pemahaman siswa. Validasi ahli animasi, dan elemen visual dalam video memiliki kualitas yang mendukung pembelajaran, menjadikannya media yang menarik dan efektif, video animasi ini dapat dijadikan sebagai sarana yang efektif untuk memfasilitasi pemahaman siswa, meningkatkan minat belajar, dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Patimah, dkk menunjukkan nilai uji efektif diperoleh dari hasil tanggapan peserta didik dengan rerata 93,92% (kategori sangat sesuai) dari tingkat keterbacaan desain media dan hasil tanggapan peserta didik diperoleh rerata 94,70% (kategori sangat sesuai) dari tingkat keterbacaan materi dalam Media Pembelajaran Berbasis Video. Remilianti, dkk melakukan penelitian kepada kelas XI-Mia-1 SMA Negeri 1 Moro'o. Pada materi sel dengan jumlah siswa keseluruhan 22 orang. Peneliti membagikan soal essay sebanyak 7 butir yang akan dijawab oleh peserta didik.

Hal ini dilaksanakan untuk dapat melihat keefektifan video pembelajaran, dari hasil ketuntasan belajar peserta didik yaitu siswa yang tuntas 20 orang mendapatkan nilai diatas KKM. Sedangkan peserta didik yang 2 orang dibawah KKM tidak tuntas. Maka dengan hal tersebut hasil persentase ketuntasan belajar 91% dengan tingkat efektifitas sangat efektif.

Deliya Minianur melakukan pendekatan saintifik terhadap siswa kelas X APTR-2 SMK Negeri 1 Pandak pada materi sel, mendapatkan hasil Motivasi belajar mengalami peningkatan Peningkatan dapat terjadi dengan cara mengamati objek secara langsung baik dengan menggunakan media realia, gambar, maupun video yang dapat menimbulkan keingintahuan siswa, Hasil belajar kognitif mengalami peningkatan yang menunjukkan efek yang besar terhadap hasil belajar kognitif siswa yaitu sebesar 1,17.

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa peran video berdampak positif terhadap aktivitas belajar siswa dari keaktifan siswa, ketertarikan siswa dalam menyimak proses pembelajaran hingga terhadap meningkatnya hasil belajar berupa peningkatan nilai setelah dilakukan tes yang menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Hal ini merupakan bentuk dari fungsi media video yaitu fungsi atensi, afektif, dan kognitif yaitu dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video, menggugah emosi dan sikap audiens, mempercepat

pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.⁵²

Dari data yang diperoleh diketahui bahwa video pembelajaran telah menjadi salah satu media edukasi yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan retensi pengetahuan siswa. Hal ini sesuai dengan manfaat penggunaan media video sebagai fungsi atensi (menarik perhatian) dan fungsi afektif yang bersangkutan dengan sikap peserta didik.⁵³ Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi komponen-komponen kunci dalam video pembelajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar, berdasarkan tinjauan kepustakaan terhadap beberapa pengembangan media video yang digunakan, yaitu:

Tabel 4.2 Bentuk Pengembangan Media Video

No	Bentuk Media	Jumlah
1	Video Pembelajaran	11
2	Video Animasi	9
Jumlah		20

Video pembelajaran bertujuan untuk memberikan materi pembelajaran agar mudah di serap dan dapat dimainkan ulang (sesuai tingkat pemahaman siswa). Dengan menggunakan video pembelajaran akan memudahkan guru

⁵² Cut Dhien Nurwahidah, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa, dalam Jurnal Rausyan Fikr 17, no. 1 (2021): 119

⁵³ Cut Dhien Nurwahidah, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa, dalam Jurnal Rausyan Fikr 17, no. 1 (2021): 119

untuk memberikan penjelasan. Sehingga pembelajaran berjalan dengan maksimal.⁵⁴ Sumber media video bisa didapatkan melalui pengembangan oleh guru ataupun melalui pemilihan media yang tersedia di internet. Kurnadi dalam penelitiannya menggunakan *Software Macromedia Flash*, yaitu sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah gambar, animasi, suara serta dapat menyajikan hasil produk yang sudah dibuat. Sitti Patimah, dkk dalam penelitiannya menggunakan *Software Wondershare Filmora* dalam membuat video pembelajaran, *Wondershare filmora* merupakan sebuah aplikasi untuk membuat dan mengedit video/baik berupa kumpulan gambar, maupun gabungan dari beberapa video menjadi sebuah video baru yang berkualitas, *wondershare filmora* juga digunakan untuk editing video dengan menggunakan effect, transition dan elements sehingga membuat media pembelajaran lebih menarik. Beberapa penelitian menggunakan video yang tersedia di internet, namun banyak penelitian tidak menyertakan sumber media video yang diperoleh dengan jelas.

Video animasi adalah objek diam yang diproyeksikan menjadi bergerak yang seolah – olah hidup sesuai dengan karate yang dibuat dari beberapa kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian sesuai dengan rancangan, sehingga video yang ditampilkan lebih variatif dengan gambar –

⁵⁴ Faridhoh Nur Syaifudin. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Representasi Matematika pada Materi Pecahan. (Ponorogo: 2019). 31-39.

gambar menarik dan berwarna yang mampu meningkatkan daya tarik belajar peserta didik.⁵⁵

Pengembangan media pembelajaran berbasis video telah banyak dilakukan, beberapa temuan bentuk video pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran biologi materi sel yaitu video animasi yang memiliki ciri menggunakan animasi 2D/3D, motion graphics, atau kartun. Dalam beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Riza ulian menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep biologi siswa kelas . Peningkatan ini terlihat dari perbandingan skor pre-test dan post-test, di mana siswa yang belajar menggunakan media video animasi memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional. Yang mana selaras dengan fungsi kognitif penggunaan media video dalam pembelajaran yaitu dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang.⁵⁶ Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran berbasis animasi dapat diterapkan sebagai strategi efektif dalam pengajaran biologi untuk memfasilitasi pemahaman konsep-konsep abstrak. Media pembelajaran video dapat memudahkan dalam memahami materi pelajaran biologi khususnya materi mengenai sel, Dengan diterapkannya animasi interaktif dalam proses belajar mengajar, dapat

⁵⁵ Relis Agustien, Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS, Jurnal Edukasi, Vol. 1 Tahun 2018, h. 20

⁵⁶ Cut Dhien Nurwahidah, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa, dalam Jurnal Rausyan Fikr 17, no. 1 (2021): 119

meningkatkan minat siswa dalam mempelajari materi tentang tipe dan komponen sel.

Sadiman menyatakan media video adalah media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Pesan yang disajikan bisa berupa fakta (kejadian, peristiwa penting, berita) maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan.⁵⁷ Media video menggunakan unsur visual, audio, dan Gerak (audio-motion-visual) ⁵⁸ yang dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan mendalam. Dengan video, konsep-konsep abstrak pada materi sel dapat dijelaskan dengan cara yang konkret dan mudah dipahami. Menurut Daryanto keunggulan penggunaan video pembelajaran selain karena video menambah suatu dimensi baru di dalam pembelajaran dengan menyajikan gambar bergerak kepada siswa selain suara yang menyertai, video juga dapat menampilkan suatu fenomena yang sulit untuk dilihat dan abstrak.⁵⁹ Informasi yang didapat melalui gambar bergerak lebih cenderung lebih mudah diingat, karena melibatkan lebih banyak indra sekaligus, yang kemudian berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

⁵⁷ Taufik Dwi Kurniawan, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pegetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016" dalam Jurnal Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an 3, no. 1 (2016): 23

⁵⁸ M. A. Hamid, dkk., Media Pembelajaran, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 20.

⁵⁹ Lina novita, dkk, "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD" dalam Indonesian Journal of Primary Education 3, No. 2 (2019): 66

Pengembangan dan juga berbagai macam pendekatan dilakukan untuk memaksimalkan potensi penggunaan media video dalam pembelajaran. Salah satu bentuk pendekatan dalam penggunaan media video adalah dengan mengintegrasikan dengan media lain ataupun suatu model pembelajaran.

Berikut hasil data yang didapat, yaitu:

Tabel 4.3 Integrasi Media Video

No	Bentuk Integrasi	Jumlah Artikel
1	Video Terintegrasi Model Pembelajaran Discovery Learning	2
2	Video Terintegrasi Model Pembelajaran Problem Based Learning	1
3	Video Terintegrasi Model Pembelajaran Treffinger Learning	1
4	Video Terintegrasi PPT	2
5	Video Terintegrasi Media Statis (2D)	1
Jumlah		7

Perkembangan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia pendidikan, salah satunya melalui integrasi video dalam proses pembelajaran. Video sebagai media pembelajaran dinamis mampu meningkatkan pemahaman, motivasi, dan retensi pengetahuan siswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada bagaimana penerapan media video dilakukan, beberapa studi melakukan penelitian dengan mengintegrasikan media video dengan model pembelajaran ataupun media pembelajaran lain.

Beberapa penelitian tentang pengintegrasian media video dalam pembelajaran biologi materi sel telah dilakukan. Remilianti dalam penelitiannya dalam mengembangkan video pembelajaran berbasis model pembelajaran Discovery Learning menunjukkan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada materi sel. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lena Rista, dkk dalam pengintegrasian media video yang disisipkan dalam power point dengan model pembelajaran Discovery Learning, Power point merupakan program aplikasi presentasi dalam komputer. Dengan bantuan software, seseorang bisa membuat bentuk presentasi profesional dengan mudah di mana presentasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Dengan demikian, model discovery learning berbantuan power point yang disisipi video dapat diterapkan untuk mencapai penguasaan konsep peserta didik pada materi sel.

Penelitian mengenai integrasi model pembelajaran Treffinger dengan media berbasis video yaitu animasi dilakukan oleh Santy Monica, dkk. Model pembelajaran treffinger merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong siswa untuk belajar secara kreatif. Model pembelajaran treffinger ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu: menggali pengetahuan, menerapkan pengetahuan dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pengintegrasian dengan media animasi merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang. media animasi merupakan media yang berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan

dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.

Dwi Sukmawati, dkk melakukan penelitian dengan memadukan media statis dengan media dinamis, media statis yang digunakan menggunakan gambar dan kata-kata dalam program aplikasi mobile game, kartu dalam permainan berisi materi terkait difusi, osmosis, dan transport aktif. Media dinamis yang digunakan pada materi transport membran sel menggunakan video animasi. Dalam video animasi yang digunakan memuat materi membran plasma, proses difusi, osmosis, dan transport aktif. Dalam animasi variasi warna dan teknik zooming digunakan dapat membantu siswa dalam memvisualisasikan proses mekanisme transport membran.

Toni Efriyandika, dkk dalam penelitiannya mengenai integrasi media pembelajaran video animasi stop-motion dengan model pembelajaran problem based learning (PBL). Model pembelajaran PBL memfokuskan pada permasalahan dan pertanyaan sehingga mampu membuat siswa menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan konsep dan prinsip yang sesuai dan tidak jauh dengan literasi sains yang membantu siswa dalam menyelesaikan masalah. video animasi stop motion akan membantu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam literasi sains dan sikap ilmiah. Media video animasi stop-motion dapat membantu peserta didik untuk aktif pada proses pembelajaran dengan rasa ingin tahu, dan

merasa tertantang untuk menyimak informasi yang lebih beragam melalui media video animasi stop-motion.

Faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik atau biasa disebut dengan faktor internal, dan faktor dari lingkungan atau eksternal. Faktor internal meliputi, kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan pengindraan. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi guru, kualitas pembelajaran, instrumen atau fasilitas pembelajaran, serta lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.⁶⁰

Faktor Sarana dan Prasarana Kurikulum, Kurikulum merupakan unsur substansial dalam pendidikan. Tanpa kurikulum kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan, seperti berikut:

a. Program

Setiap sekolah mempunyai program pendidikan. Proses pendidikan disusun untuk dijalankan demi kemajuan pendidikan. Keberhasilan pendidikan disekolah tergantung dari baik tidaknya program pendidikan yang dirancang.

b. Fasilitas

⁶⁰ Heronimus Delu Pingge, Dkk, "Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka" Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol.2, No.1, Desember 2016, H.150

Fasilitas mengajar merupakan kelengkapan mengajar guru yang harus dimiliki oleh sekolah. Kelengkapan sarana dan fasilitas berpengaruh dalam peningkatan kompetensi guru karena lengkap atau tidaknya fasilitas sekolah membuka peluang bagi guru untuk lebih kreatif mengajar, seperti saat guru menggunakan alat peraga untuk metode-metode mengajar yang bervariasi yang kemudian dipakai dalam penyampaian bahan pelajaran di kelas.⁶¹

c. Guru

Guru memang sangat diperlukan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik ke arah perubahan perilaku, namun profesional atau tidaknya seorang guru yang akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik karena hanya seorang guru yang memandang profesi keguruan sebagai panggilan jiwanya yang akan melahirkan perbuatan untuk melayani kebutuhan anak didik dengan segenap jiwa raga.⁶²

Penggunaan media video merupakan salah satu bentuk fasilitas yang dapat dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran. dengan pendekatan yang tepat baik bentuk media video yang dipakai ataupun variasi penerapan yang dilakukan oleh guru dengan mengintegrasikan media video dengan model pembelajaran ataupun media yang lain, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif. video tidak hanya menjadi alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran, tetapi juga pendorong

⁶¹ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologis Belajar (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h.180-183.

⁶² Syaiful Bahri Djamarah, Psikologis Belajar (Jakarta : Rineka Cipta, 2008),h.185.

pembelajaran agar lebih aktif, yang berdampak pada ketertarikan siswa dalam menyimak pembelajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan pemahaman konsep siswa meningkat terhadap materi yang diajarkan sehingga penggunaan media video pada pembelajaran biologi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi sel.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran berupa video terhadap materi sel dalam pembelajaran biologi sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan peningkatan nilai post-test dari beberapa penelitian, dan presentase yang tinjau dalam uji keefektifan pada literature yang telah di review. Video adalah media yang sangat efektif digunakan dalam pembelajaran biologi dengan beberapa kombinasi menggunakan model pembelajaran dan media lain maupun teknologi pendukung lainnya, dibandingkan dengan media gambar, media tulis, dan media riil. Penerapan model pembelajaran yang tepat dengan menggunakan video dalam pembelajaran Biologi pada materi sel lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran biologi yang hanya menerapkan model pembelajaran saja tanpa menggunakan media berbasis video.

B. Saran

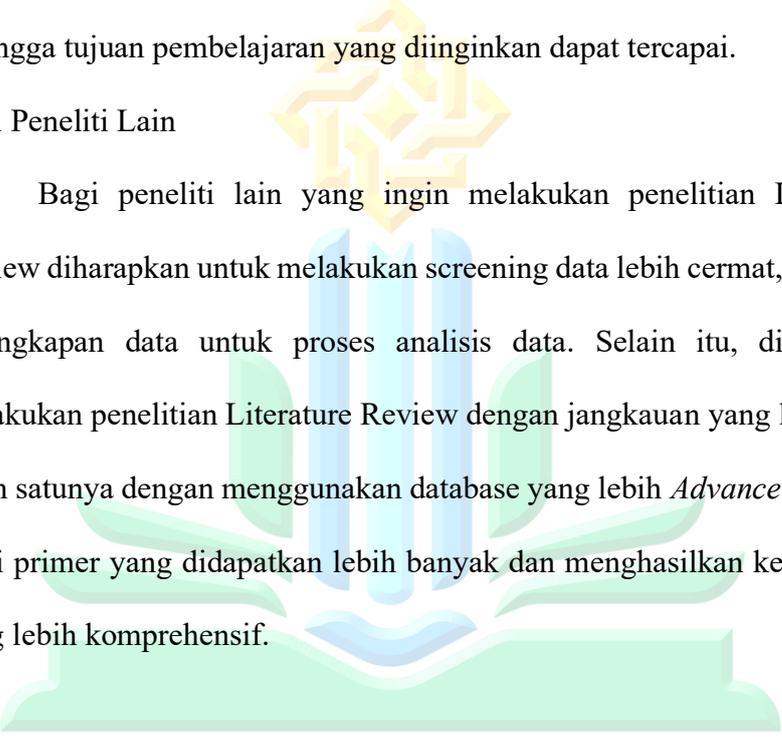
Setelah melakukan penelitian metaanalisis ini, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Guru Biologi

Diharapkan bagi guru biologi dalam proses pembelajaran di kelas dapat menentukan media pembelajaran video pada materi sel. Dengan adanya penelitian penelitian literature review seperti ini dapat menjadi pedoman dalam memilih media pembelajaran sesuai yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

2. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian Literature Review diharapkan untuk melakukan screening data lebih cermat, terutama kelengkapan data untuk proses analisis data. Selain itu, diharapkan melakukan penelitian Literature Review dengan jangkauan yang lebih luas salah satunya dengan menggunakan database yang lebih *Advance* sehingga studi primer yang didapatkan lebih banyak dan menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Relis. “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS”. *Jurnal Edukasi*. Vol. 1. No. 1. 2018.
- Ainun, Fadia Puja. et al. “Identifikasi Transformasi Digital dalam Dunia Pendidikan Mengenai Peluang dan Tantangan di Era Disrupsi”. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6, No. 1. 2019.
- Anita, Tri. et al. “Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Digital pada Masyarakat”. *Cendekia*. Vol. 1. No. 1. 2022: 25.
- Aripin, Ipin. “Penggunaan media Pembelajaran CD Interaktif Misi Bio Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa pada Konsep Sistem Saraf di SMAN 1 Jatiwangi”. *Jurnal Bio Education*. Vol. 2. No. 1. 2017.
- Aripin, Ipin. dan Veni Suryaningsih. “Pengembangan Media Pembelajaran Biologi Menggunakan Teknologi Augmented Reality (AR) Berbasis Android pada Konsep Sistem Saraf”. *Jurnal Sainsmat*. Vol. 7. No. 2. 2019.
- Aryulina, Diah, dkk. *Biologi 2*. Jakarta: Erlangga. 2004.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo Persada, 2019.
- Batubara, Hamdan Husein. *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing. 2020.
- Darlis, Ahmad. “Hakikat Pendidikan Islam: Telaah Terhadap Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal”. *Jurnal Tarbiyah*. Vol. 24, No. 1. 2017.

- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. cet. 3. 2006.
- E. Y. Wijaya, D. A. Sudjimat, dan A. Nyoto. “Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global”. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika. Vol. 1. 2016.
- Fatmawati Fatmawati. “Wahyu Sukartiningsih, Titik Indarti, dkk., Media Pembelajaran Audio Visual: Literatur Review”. *Jurnal Pendidikan*. Vol 10. No.1, 2021.
- Ferdinan, Fictor & Moekti Ariebowo. *Praktis Belajar Biologi*. Jakarta: Visindo Media Persada. 2009.
- Firdhatul Nisa. “Pengaruh Media Pembelajaran Biologi Berbasis 3d Pada Materi Sel Kelas Xi Sma Muhammadiyah 4 Surabaya”. *Journal of Science, Education and Studies*. Vol. 2, No. 2, 2023.
- Hamzah, Amir. *Metode Penulisan Kepustakaan*. Malang: Literasi Nusantara.
- Ichsan, Ilmi. et al. “Hasil Belajar Sistem Saraf Menggunakan Film Pendek”. *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 10. No. 2. 2017.
- International Institute for Management Development. “IMD World Digital Competitiveness Ranking 2022”. IMD World Competitiveness Center. 2022.
- Khomaidah, Siti, dan Nyoto Harjono. Meta-Analisis Efektivitas Penggunaan Media Animasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*. Vol.2 No.2. 2019.

- Kirani, Lastri. Dkk. “Efektivitas Model Pembelajaran Assurance, Relevance, Interest, Assessment, And Satisfaction (Arias) Arias Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Purworejo Tahun Pelajaran 2014/2015”. *Jurnal Radiasi*,. Vol.7. No.2. 2015.
- Kurniawan, Taufik Dwi. “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pegetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016”. dalam Jurnal Trihayu: *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Vol. 3. No. 1. 2016.
- Kustandi, Cecep, dan Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta : kecana. 2020.
- Kusuma, Risca Dwi. Permasalahan Dalam Pembelajaran Biologi Pada JurusanPertanian SMK Negeri 1 Kademangan Blitar. Prosiding Seminar nasional III. 2017.
- Lina novita,dkk. “Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD”. *Journal of Primary Education*. Vol. 3. No. 2. 2019.
- M. A. Hamid, dkk.. *Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2020.
- Miftahul Khairani, “Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”. *Jurnal Biolokus*, Vol. 2, No. 1, 2019.
- Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2017.
- Nabilla Fathimatuzzahra. SKRIPSI Systematic Literature Review: Pengaruh Video Animasi Dan Penggunaannya Dalam Model Pembelajaran Ipa. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022.

- Nugroho, Bani, dan Zulfiani. “Studi Kausal Komparatif Pembelajaran Biologi Berbasis Inkuiri Berdasarkan Tingkatannya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik”. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. Vol. 9. No. 4. 2021.
- Nurfadhillah, Septy. *Media Pembelajaran Di Jenjang SD*. Sukabumi: CV Jejak, 2021.
- Nurwahidah, Cut Dhien. “Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa”. *Jurnal Rausyan Fikri*. Vol. 17. No. 1. 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, 2018.
- Pew Research Center. (2023). Gen Z and Digital Learning Landscape.
- Pingge, Heronimus Delu. Dkk. “Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kota Tambolaka”. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol.2.No.1. 2016: 150.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Bahasa Indonesia, 1608.
- Rizky Dias Saputra, Studi Literatur Pengembangan Motion Graphic Video Sebagai Tren Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar, *Jurnal IT EDU*, Vol. 05, No. 01, 2020.
- Rohmah, Laely M. SKRIPSI Studi Literatur: Media Pembelajaran Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

- Siswa Pada Pembelajaran Biologi Tahun 2022/2023. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2023.
- Sahil, Jailan, dkk. *Buku Panduan Guru Biologi Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Untuk SMA/MA Kelas XI*. Yogyakarta: Deepublish. 2021.
- Sholihah, Qomariyatus. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Malang: UB Press. 2020.
- Sulastri. Dkk. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya". *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol.3. No.1.
- Susilana, Rudi, dan Cepi Riyana, *MEDIA PEMBELAJARAN Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, Dan Penilaian*. Bandung: CV WACANA PRIMA, 2009.
- Syaifudin, Faridhoh Nur. Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Representasi Matematika pada Materi Pecahan. Ponorogo. 2019.
- Ulfa, Dian Mariya, dan Sunaryo Soenarto. "Pengaruh Penggunaan Media Video dan Game terhadap Keterampilan Menulis Kembali Isi Cerita Kelas V". *Prima Edukasia*. 1 2017.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- Vidia Ramadanti. SKRIPSI Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Materi Sel Kelas XI. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022.

Wandah Wibawanto, *Desain dan Pemrograman Multimedia pembelajaran Interaktif*. Jember: Cerdas Ulet Kreatif. 2017.

Wuryanti, Umi dan Badrun Kartowagiran, “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar”, *Pendidikan Karakter*, 2. 2016.

Yuni T. A. Ningtias. “Studi Literatur: Pengaruh Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi”. *Jurnal IT-EDU*. Vol.5, No.1, 2020.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Keaslian

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mohammad Alim Shodiqin

NIM : T20188008

Program Studi : Tadris Biologi

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini dengan judul: "LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA MATERI SEL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA" secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian kutipan yang dirujuk sumbernya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 4 Juni 2025

Saya yang menyatakan



MALIM SHODIQIN

NIM.T20188008

Lampiran 2
Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Literature Review: Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Materi Sel Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Sma	1. Variabel bebas : media video 2. Variabel terikat : hasil belajar	Artikel publikasi ilmiah terakreditasi SINTA	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literature Review. Literature Review adalah metode penelitian yang merangkum hasil-hasil penelitian primer untuk menyajikan fakta yang lebih komprehensif dan berimbang, dengan pola penyajian naratif deskriptif.	2. Bagaimana pengembangan media video pada materi sel untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan literature yang di dapat? 3. Bagaimana efektivitas media video terhadap hasil belajar siswa pada materi sel berdasarkan hasil literature yang di dapat?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

Surat Keterangan Lulus Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Jl. Mataram No 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
Website: www.uin-khas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh :

Nama : Mohammad Alim Shodiqin
NIM : T20188008
Program Studi : Tadris Biologi
Judul Karya Ilmiah : LITERATURE REVIEW: EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO
PADA MATERI SEL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM
PEMBELAJARAN BIOLOGI SMA

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 24,6 %

BAB I : 24%
BAB II : 29%
BAB III : 25%
BAB IV : 28%
BAB V : 17%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 05 Juni 2025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Penanggung Jawab Cek Plagiasi
FTIK UIN KHAS Jember

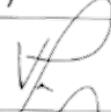
Laily Yunita Susanti, S.Pd, M.Sc

NIP.198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

Lampiran 4
Jurnal Kegiatan

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 18 Maret 2025	Pengajuan Judul	
2.	Kamis, 20 Maret 2025	ACC Judul Penelitian	
3.	Senin, 31 Maret 2025	Bimbingan Matriks Penelitian Kepada Dosen Pembimbing	
4.	Senin, 5 Mei 2025	Bimbingan Proposal	
5.	Senin, 19 Mei 2025	Seminar Proposal Penelitian	
6.	20 Mei – 24 Mei 2025	Penelitian	
7.	25 Mei 2025	Bimbingan Skripsi	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 3 Juni 2025

Disetujui Dosen Pembimbing


Dr. Wijin Maisyaroh, M.Si.

NIP. 198212152006042005

BIODATA PENULIS



a. Data Diri

Nama : Mohammad Alim Shodiqin
Nim : T20188008
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Jombang/ 28 September 2000
Agama : Islam
Alamat : Kayangan, Kec. Diwek, Kab. Jombang
No. Hp : 089656977447
Email : malimshodiqin@gmail.com

b. Daftar Riwayat Hidup

SD/MI : MI Al-Adnani
SMP/MTS : MTs Darul Falah
SMA/MA : MA Darul Falah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER